

Deteksi Dini Penyakit

Skrining dan deteksi dini

1. Pengertian

- Skrining (screening) adalah deteksi dini dari suatu penyakit atau usaha untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan secara klinis yang belum jelas.
- Dengan menggunakan test, pemeriksaan atau prosedur tertentu yang dapat digunakan secara cepat untuk membedakan orang-orang yang kelihatannya sehat tetapi sesungguhnya menderita suatu kelainan.

Tujuan skrining dan deteksi dini

- Skrining bertujuan untuk mengurangi morbiditas atau mortalitas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus yang ditemukan.
- Program diagnosis dan pengobatan dini hampir selalu diarahkan kepada penyakit yang tidak menular seperti kanker, diabetes mellitus, glaucoma, dan lain-lain.

Test skrining dapat dilakukan dengan :

- Pertanyaan (anamnesa)
- Pemeriksaan fisik
- Pemeriksaan laboratorium

Persyaratan skrining Wilson and Jungner (1986)

- Masalah kesehatan atau penyakit yang diskriminasi harus merupakan masalah kesehatan yang penting.
- Harus tersedia pengobatan bagi pasien yang terdiagnosa setelah proses skrining.
- Tersedia fasilitas diagnosa dan pengobatan.

Contoh Program skrining :

- Phenylketonuria (PKU) adalah skrining kelainan bawaan metabolisme phenylalanin yg diakibatkan kerusakan aktifitas enzim phenylalanin-hidroxyase. Penyakit ini muncul pd usia 3-6 bln dan ditandai oleh keterlambatan perkembangan bayi
- Test gangguan pendengaran pada bayi harus dilakukan sebelum bayi berusia 8 bulan.
- Test Papanicolaou-smear (PAP SMEAR) untuk skrining kanker serviks,
- Skrining donor darah untuk mendeteksi HIV.
- Mammography dan pemeriksaan fisik untuk skrining kanker payudara pada wanita diatas 50 tahun.
- Pemeriksaan alpha-fetoprotein untuk skrining kerusakan (defek) syaraf.